

SOFT SKILL DI ERA DIGITAL DALAM WEBINAR SERIES 2021 LKPKHA UNHAR MEDAN

Imran Lubis¹, Ruswan Nurmadi², Andi Marwan Elhanafi³, Tommy⁴, Rosyidah Siregar⁵
^{1,3,4,5}Fakultas Teknik & Komputer, Teknik Informatika, UnHar Medan, Medan, Indonesia
²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Akuntansi, UnHar Medan, Medan, Indonesia
 email : ¹imran.loebis.medan@gmail.com, ²ruswannurmadi@yahoo.com,
³andimarwanelhanafi@gmail.com, ⁴tomshirakawa@gmail.com,
⁵rosyidah_siregar.unhar@harapan.ac.id,

Abstrak

Kehadiran teknologi memungkinkan adanya otomasi di berbagai pekerjaan rutin yang menggantikan manusia. Namun, satu hal yang tidak bisa digantikan dengan mesin dan teknologi, yaitu kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain, memahami, membangun dan membina hubungan. Oleh karena itu pentingnya meningkatkan kompetensi di dalam menghadapi perubahan zaman seperti sekarang ini. Kebutuhan inovasi dalam era digital dan industri 4.0 yang paling dibutuhkan adalah soft skill. Soft skill lebih mengarah kepada emosi serta wawasan dalam memperlakukan orang lain. Kemampuan seperti komunikasi, negosiasi, membina hubungan interpersonal dan pemahaman emotional intelligence yang dimiliki seorang profesional memiliki kesempatan yang jauh lebih besar untuk dipromosikan sebagai pemimpin dibandingkan profesional yang hanya memiliki keterampilan teknis.

Kata Kunci : Era Digital, Kompetensi, Soft Skill, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap kehidupan manusia di dunia. Revolusi industri merupakan fenomena dimana terjadinya kolaborasi teknologi dengan siber dan teknologi otomatisasi. Dengan adanya teknologi ini membawa banyak perubahan di berbagai sektor kehidupan manusia. Dalam dunia kerja hadirnya revolusi industri 4.0 mendorong sistem otomasi di berbagai pekerjaan rutin yang berulang yang menggantikan peran manusia. (Gotama, P, A, P., 2018).

Pekerjaan saat ini memang banyak dimudahkan dengan teknologi. Namun, satu hal yang tidak bisa digantikan dengan mesin dan teknologi, yaitu kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain, memahami, membangun dan membina hubungan. Oleh karena itu pentingnya meningkatkan kompetensi di dalam menghadapi perubahan zaman seperti sekarang ini. Tantangan kerja kreatif inovatif dan terbukanya peluang bekerja secara virtual dalam bidang kerja sesuai dengan minat dan idealisme di era digital pada akhirnya mengubah perspektif terkait pemaknaan karir (Perdana, A, K., 2018).

Revolusi industri generasi keempat kemudian menemukan pola baru ketika disruptif teknologi begitu cepat mengubah pola industri dan mengancam keberadaan industri *incumbent*. Akibatnya, sumber daya manusia yang dibutuhkanpun menuntut *soft skills* yang berbeda. Pada dasarnya kemampuan individu untuk ingin lebih maju dan berkembang itu semua datangnya dari kemauan dan keinginan individu untuk banyak belajar, menggali semua potensi yang ada dalam diri sendiri dan yang terutama adalah pengembangan diri lewat peningkatan ilmu pengetahuan. Karena

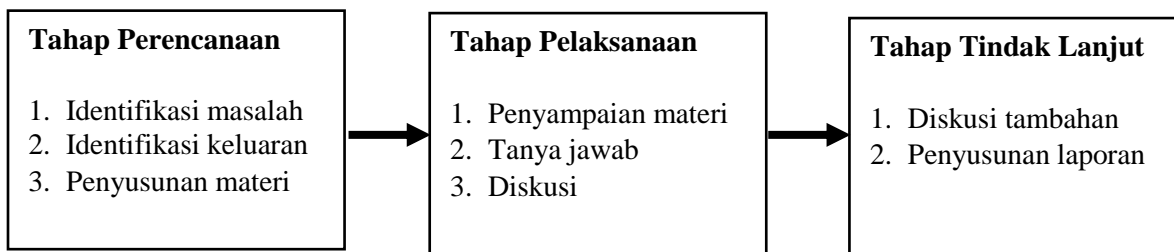
semua itu sangat menunjang dalam peningkatan kinerja sebagai salah satu bentuk perwujudan yang dapat dilihat secara jelas kemampuan diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Rohida, L.2018).

Soft skill dipandang tidak semata hanya sebagai kompetensi namun lebih dari itu. *Soft skill* menunjukkan akan kepribadian dan watak seseorang yang dinilai lebih dari pada sebuah kompetensi akademik maupun teknis yang dapat diukur (Lie, N, L, C & Darmansetiawan, N, K., 2017). *Soft skills* sebagai suatu kemampuan afektif seseorang, selain kemampuan atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu yang memudahkan seseorang untuk diterima di lingkungan hidup dan lingkungan kerja, yang meliputi: kesadaran, inisiatif, empati, kepercayaan diri, integritas, kontrol diri, kepemimpinan, keberanian mengambil resiko, dan kemampuan mengelola waktu (Wibow, U, D, A., 2019).

2. METODE PENGABDIAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melatih masyarakat khususnya mahasiswa agar dapat meningkatkan *soft skill* dalam menghadapi dunia kerja di era digital. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pertama adalah tahap perencanaan. Pada tahap pertama ini, tim dan panitia penyelenggara melakukan diskusi mengenai identifikasi permasalahan dan keluaran yang akan diperoleh oleh peserta melalui kegiatan web seminar ini.

Kegiatan tahap pertama ini dilakukan untuk merencanakan dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada kegiatan web seminar sehingga tujuan yang sudah direncanakan akan tercapai. Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh salah satu anggota tim. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu latar belakang pentingnya peningkatan *soft skill* di era digital dan profesi-profesi baru yang bermunculan di era digital yang dapat menjadi peluang berkarier bagi peserta pada profesi tersebut dan cara meningkatkan kemampuan diri sehingga mampu bersaing secara global dan memiliki keahlian yang kompatibel. Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak lanjut atas pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta setelah acara selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi lebih lanjut secara online dengan peserta-peserta yang membutuhkan penjelasan tambahan terkait materi yang telah disampaikan. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan adalah para mahasiswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan *soft skill* dengan mengikuti berbagai kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus yang mampu meningkatkan *soft skill*.



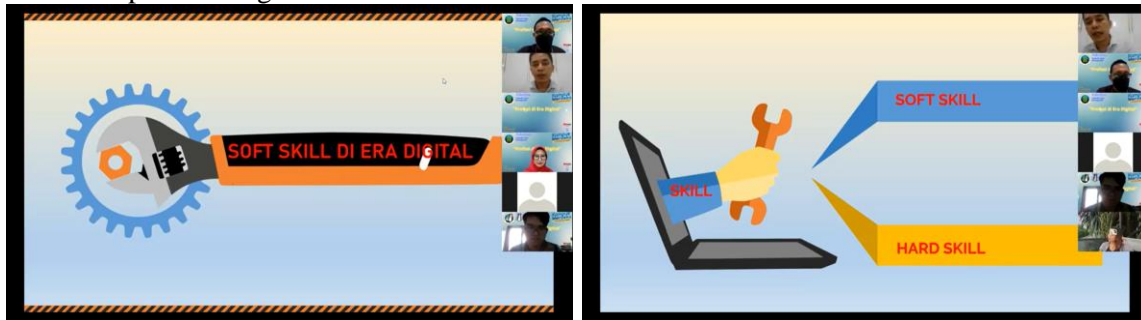
Gambar 1. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan web seminar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dalam kegiatan webinar Lembaga Kerjasama, Pusat Karier dan Hubungan Alumni Universitas Harapan Medan yang diikuti

sebanyak 191 peserta dan berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta webinar sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Para peserta memberikan perhatian yang lebih ketika ceramah yang disampaikan oleh pemateri dan juga bertanya kepada pemateri tentang pengembangan *soft skill* dalam era digital dan profesi baru yang muncul di era digital sebagai peluang baru dalam berkarier.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota tim bertugas sebagai pemateri. Hal-hal yang disampaikan yaitu peningkatan *soft skill* di era digital dan bidang karier baru dan yang banyak dibutuhkan pada era digital.



Gambar 2. Slide 1 dan 2 Materi Presentasi



Gambar 3. Slide ke-3 dan 4 Materi Presentasi



Gambar 4. Slide ke-5 dan 6 Materi Presentasi

Terakhir, Tim memberikan kesempatan bagi para peserta untuk memberikan pertanyaan. Dengan perantara moderator, para peserta dipersilakan untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada Tim. Karena keterbatasan waktu, tidak semua peserta memperoleh kesempatan untuk bertanya selama kegiatan berlangsung. Akan tetapi, Tim masih membuka kesempatan bagi para peserta yang masih ingin memperoleh penjelasan tambahan mengenai materi yang telah disampaikan melalui diskusi secara online setelah acara selesai. Hal tersebut merupakan bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan acara

Di akhir kegiatan ini, para peserta diminta untuk memberikan *feedback*, masukan, atau saran terkait pelaksanaan kegiatan ini dengan mengisi *form* secara *online*. Berdasarkan *feedback* yang diperoleh dari peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk meningkatkan keahlian agar dengan mudah berkariier di era digital.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar series 2021 LKPKHA Universitas Harapan Medan :

1. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadikan manfaat bagi para peserta webinar dalam meningkatkan *soft skill* untuk memudahkan dalam berkariier di era digital.
2. Para peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mempersiapkan dan memilih berbagai profesi-profesi baru yang muncul di era digital.

5. SARAN

Panitia kegiatan webinar series lembaga kerjasama, pusat karier dan hubungan alumni Universitas Harapan Medan dapat meningkatn kegiatannya dengan memberikan waktu yang relatif lebih lama kepada para nara sumber sehingga materi dapat tersampaikan secara mendalam. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan dapat dilakukan dengan mengundang peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta webinar dari kalangan dosen dan mahasiswa dari berbagai afiliasi di Sumatera Utara maupun dari provinsi lain. Kemudian juga tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh panitia, moderator dan narasumber yang telah

mensukseskan acara webinar series lembaga kerjasama, pusat karir dan hubungan alumni Universitas Harapan Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gotama, P. A. P. (2018). Soft Skill dalam Dunia Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lampuhyan*, 9(2), 26-39.
- Lie, N. L. C., Darmasetiawan, N, K (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514.
- Perdana, A. K. (2019). Generasi Milenial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 75-80.
- Rezky, M, P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., Haidar, I. (2019). Generasi Milineal yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 1117-1125.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 6(1).
- Wibowo, U. D. A. (2019). Prophetic Softskills Untuk Bersaing di Era Revolusi Industri 4.0. *InSight*, 21(1), 30-38.